

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rekreasi berasal dari bahasa Latin, *re-creare*, yang secara harfiah berarti membuat ulang, sedangkan dalam bahasa Inggris *re-creation*, yang secara harfiah berarti kembali berkarya, adalah kegiatan yang dilakukan untuk peyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Hal ini adalah sebuah aktifitas yang dilakukan seseorang selain pekerjaan. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, permainan, dan hobi (Suryadi Damanik dan Sabaruddin Yunis, 2011:1).

Rekreasi pada hakekatnya merupakan salah satu tujuan utama dari pariwisata apapun jenisnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) disebutkan bahwa, pariwisata adalah aktifitas yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi. Rekreasi itu sendiri mencakup dua aspek, yaitu penyegaran kembali badan atau pikiran, dan mendapatkan hiburan, keadaan santai, dan kesenangan (Suryadi Damanik dan Sabaruddin Yunis, 2011:1).

Pemanfaatan waktu luang untuk melakukan rekreasi merupakan kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat. Waktu luang merupakan dasar terlaksananya rekreasi yang dilaksanakan dalam keadaan manusia terbebas dari segala sesuatu. Waktu luang adalah waktu dimana orang bebas dari pekerjaan rutin dimana waktu luang merupakan waktu yang tidak diwajibkan dan terbebas dari berbagai aktivitas psikis dan sosial yang menjadi komitmennya. Oleh karena itu aktivitas

rekreasi merupakan kebutuhan, dimana kebutuhan itu terdorong atas suatu keinginan maupun minat dari orang yang menginginkan kegiatan rekreasi. Dengan adanya kegiatan wisata ini, maka objek-objek yang dianggap indah pemandangannya menjadi sasaran kunjungan bagi yang melakukan perjalanan wisata (<http://www.Deliarnov.com/> dasar-dasar pariwisata).

Manusia tidak terlepas dari kegiatan rutin ditempat kerja, dirumah, maupun ditempat lain, aktivitas tersebut dapat menimbulkan suatu kejenuhan yang di dapat pada diri manusia. Untuk mengatasi rasa kejenuhan itu, manusia berusaha untuk melakukan kegiatan untuk menghibur diri dan melupakan sejenak kegiatan rutinnnya salah satu kegiatan yang dilakukan adalah rekreasi (<http://www.Deliarnov.com/> dasar-dasar pariwisata).

Dalam melakukan sesuatu aktifitas pariwisata seseorang tidak dapat terlepas dari peranan minat, begitu pula dalam melakukan perjalanan wisata. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwisata, seperti faktor sarana dan prasarana wisata, kondisi wisata, faktor alam seperti keindahan wisata dan lain-lain. Faktor penunjang yang dimiliki Indonesia dalam hal kepariwisataan berupa alam yang indah dengan berbagai adat isiadat, kesenian, kebudayaan, seni tari, seni lukis, peninggalan sejarah purbakala serta cara hidup masing-masing suku dapat diandalkan untuk menarik wisatawan asing (<http://www.Deliarnov.com/> dasar-dasar pariwisata).

Minat merupakan tenaga pendorong yang dapat menyebabkan seseorang terdorong untuk lebih giat, minat yang baik menyebabkan seorang selalu memfokuskan waktu dan pikirannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang

berguna, selalu memfokuskan waktu dan pikirannya untuk melakukan kegiatan yang memiliki nilai guna dan tidak sia-sia (<http://www.Deliarnov.com/> dasar-dasar pariwisata).

Dalam melakukan rekreasi manusia ingin mencari kesenangan di alam terbuka dengan menikmati udara segar, pemandangan indah, suasana alam yang nyaman, menikmati bentang alam yang mempesona pada objek wisata Balige danau yang luas dan pantai yang indah.

Melakukan rekreasi merupakan salah satu faktor yang menarik minat wisatawan untuk memanfaatkan hari-hari libur, waktu luang, dan istirahat, untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani. Serta menghilangkan segala ketegangan, pikiran, dan tenaga akibat kegiatan rutin. Dengan melakukan kegiatan rekreasi di suatu tempat seseorang akan dapat menikmati langsung dengan berpartisipasi aktif dengan aktifitas yang disukainya, misalnya : berlayar, berenang, sepeda air, dan memancing.

Upaya pemerintah dan masyarakat setempat dalam bentuk pengadaan fasilitas wisata, penerapan sapta pesona maupun promosi wisata juga memiliki andil yang besar terhadap kesuksesan usaha industri objek wisata Kecamatan Balige.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebelumnya terhadap objek wisata Lumban Silintong Kecamatan Balige, ternyata daerah wisata ini ramai dikunjungi masyarakat pada hari atau kegiatan tertentu seperti pada hari libur nasional dan akhir pekan. Dilihat dari hasil penjualan tiket, jumlah pengunjung hari biasa hanya sekitar 200 orang, namun pada hari minggu dan hari besar mencapai 800 orang.

Antusiasme pengunjung terhadap objek wisata ini tidak hanya berasal dari masyarakat setempat melainkan juga dari daerah desa atau kota lain juga datang untuk melakukan rekreasi yang tersedia.

Berangkat dari pemikiran dan ulasan-ulasan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai “Motivasi Wisatawan Domestik Untuk Melakukan kunjungan“Rekreasi di Objek Wisata Lumban Silintong Kecamatan Balige Kabupaten Tobasamosir.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latarbelakang masalah, maka mungkin berbagai masalah yang dapat diidentifikasi yaitu : Apa motivasi pengunjung datang berkunjung ke objek wisata Lumban Silintong? Hal-hal apa saja yang dapat menarik pengunjung untuk datang ke objek wisata Lumban Silintong? Apakah objekwisata Lumban Silintong sudah memenuhi kebutuhan para wisatawan domestik?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka dibuat pembatasan masalah ununtuk menghindari interprestasi yang berlebihan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Motivasi wisatawan domestik untuk melakukan rekreasi pada objek wisata Lumban Silintong Kecamatan Balige.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah motivasi kunjungan wisatawan domestik melakukan rekreasi ke objek wisata Lumban Silintong Kecamatan Balige?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui motivasi kunjungan wisatawan domestik untuk melakukan melakukan rekreasi ke objek wisata Lumban Silintong Kecamatan Balige.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberi gambaran dan masukan tentang motivasi wisatawan melakukan kunjungan rekreasi pada objek wisata rekreasi Kecamatan Balige.
2. Dapat menanggulangi kendala-kendala yang dihadapi para wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Balige.
3. Sebagai masukan kepada dinas pariwisata kecamatan Balige agar dapat memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Lumban Silintong Kecamatan Balige.

